

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian ini tentang pelaksanaan layanan penguasaan konten terhadap ibadah shalat pasien bangsal interne RSUD Dr Muhammad Zein Painan. Oleh sebab itu, penulis menggunakan pendekatan metodologi penelitian kualitatif. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah berupa konsep bukan berupa angka-angka seperti pada penelitian kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan metodologi yang bersifat deskriptif, peneliti bermaksud ingin menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan tentang pelaksanaan layanan penguasaan konten terhadap ibadah shalat pasien bangsal interne RSUD Dr Muhammad Zein Painan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Dr Muhammad Zein Painan di bangsal interne.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah konseris di RSUD Dr Muhammad Zein Painan, dalam penelitian ini, subjek ditetapkan dengan

¹ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta : Kencana : 2008), h

menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan² hal yang menjadi subjek dalam penelitiann ini adalah konseris RSUD Dr Muhammad Zein Painan dan untuk memperkuat informasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan pasien rawat inap di bangsal interne RSUD Dr Muhammad Zein Painan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif memiliki beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara teliti dan sistematis atas gejala-gejala (fenomena) yang sedang diteliti. Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap aspek tersebut, hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014)

pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung tentang pelaksanaan layanan penguasaan konten terhadap ibadah shalat pasien bangsal interne RSUD Dr Muhammad Zein Painan.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan informasi dengan tanya jawab secara tatap muka dengan subjek penelitian.³ Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu yang mengajukan pertanyaan dan yang memberikan jawaban.⁴ Dalam hal ini dilakukan wawancara dengan konseris untuk mendapatkan data dan informasi tentang pelaksanaan materi dan teknik layanan penguasaan konten terhadap ibadah shalat pasien bangsal interne RSUD Dr Muhammad Zein Painan, untuk menguatkan informasi juga dilakukan wawancara dengan pasien dan perawat di bangsal interne RSUD Dr Muhammad Zein Painan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data,

³ Yummil Hasan Dan Tamrin Kamal, *Bahan Ajar Metode Penelitian*, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi , 2015

⁴ Husaini Usman, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), H 52

menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan yang akan diceritakan kepada orang lain.⁵

Teknik pengolahan dan analisis data ini peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitaa yang dilakukan peneliti dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan batasan masalah dalam penelitian ini kemudian dicari tema dan polanya.

Reduksi berlangsung selama penelitian dilaksanakan. Memilih data yang mereduksi memberikan gambaran hasil penelitian. Maksudnya yaitu memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti.

2. *data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014)
H. 244

3. *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

penarikan atau pengambilan kesimpulan yaitu pembahasan untuk mencari hubungan dan mendapatkan inti permasalahan. Menurut Suharismi Arikunto terhadap penelitian yang bersifat kualitatif maka pengolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat oleh peneliti.⁶

Berdasarkan beberapa teknik di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam mengolah dan menganalisis data dapat penulis lakukan dalam beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Penulis memeriksa data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti
- b. Penulis mengkaji kembali data secara mendalam dengan menghubungkan data yang satu dengan data yang lainnya, kemudian dihubungkan dengan teori yang ada.
- c. Penulis mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal-hal yang menjadi inti dari hasil penelitian yang paling mendalam.

⁶ Ibid